

Ekonomi Digital sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Wahyu Muh. Syata

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

*Email Korespondensi: wahyumuh.syata@uho.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 03-04-2026
Disetujui 10-04-2026
Diterbitkan 12-04-2026

ABSTRACT

The development of information and communication technology has driven the emergence of the digital economy as a new driver of economic growth, including in Indonesia. This study aims to analyze the role of the digital economy as a driver of national economic growth. The method used is a literature study (library research) by reviewing various sources in the form of relevant scientific journals, books, and official reports. Data analysis techniques were conducted using descriptive qualitative techniques through the process of collecting, categorizing, and interpreting the results of previous research. The results of the study indicate that the digital economy has a significant contribution to improving operational efficiency, expanding market reach, and encouraging business innovation. The use of digital technologies such as e-commerce and fintech has been proven to increase productivity and income, particularly in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector. Furthermore, the digital economy also plays a role in maintaining the stability of economic activity during times of crisis and encouraging economic inclusion by increasing access to a wider market. The development of the digital economy still faces various challenges, such as limited digital infrastructure, low technological literacy, and disparities in access between regions. Therefore, government policy support, equitable digital infrastructure development, and improving the quality of human resources are needed to optimize the potential of the digital economy. Thus, the digital economy can become a key pillar in driving inclusive and sustainable economic growth in Indonesia.

Keywords: Digital Economy; Economic Growth; MSMEs

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong munculnya ekonomi digital sebagai motor baru dalam pertumbuhan ekonomi, termasuk di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ekonomi digital sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Metode yang digunakan adalah studi literatur (*library research*) dengan mengkaji berbagai sumber pustaka berupa jurnal ilmiah, buku, dan laporan resmi yang relevan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui proses pengumpulan, pengelompokan, serta interpretasi hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa ekonomi digital memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta mendorong inovasi bisnis. Pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce dan fintech terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Selain itu, ekonomi digital juga berperan dalam menjaga stabilitas aktivitas ekonomi pada masa krisis serta mendorong inklusi ekonomi melalui peningkatan akses terhadap pasar yang lebih luas. Pengembangan ekonomi digital masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan

infrastruktur digital, rendahnya literasi teknologi, serta kesenjangan akses antarwilayah. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan pemerintah, pembangunan infrastruktur digital yang merata, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digital. Dengan demikian, ekonomi digital dapat menjadi pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Katakunci: Ekonomi Digital; Pertumbuhan Ekonomi; UMKM

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Syata, W. M. (2026). *Ekonomi Digital sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 3811-3819. <https://doi.org/10.63822/67z7cz79>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi besar dalam sistem perekonomian global. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah munculnya ekonomi digital yang kini menjadi motor baru dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk di Indonesia. Khairi, M., et. Al. (2025) mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara kerja dan berpikir perusahaan, memberikan peluang dan tantangan baru bagi para pelaku bisnis. Ekonomi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan internet, tetapi juga mencakup pemanfaatan platform digital, e-commerce, serta berbagai inovasi berbasis teknologi yang mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kegiatan ekonomi.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa ekonomi digital memiliki peran yang semakin penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era modern. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta menciptakan peluang usaha baru yang sebelumnya tidak tersedia. Hal ini menjadikan ekonomi digital tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai pilar utama dalam aktivitas ekonomi saat ini. Ekonomi digital memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Bukht dan Heeks (2017) menjelaskan bahwa ekonomi digital mampu meningkatkan efisiensi bisnis, memperluas jangkauan pasar, serta menciptakan peluang usaha baru melalui pemanfaatan teknologi internet dan platform digital. Sejalan dengan itu, Dahlman, Mealy, dan Wermelinger (2016) menyatakan bahwa ekonomi digital berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas, inovasi, serta daya saing suatu negara, sekaligus menurunkan biaya transaksi dan mempercepat pertumbuhan sektor usaha.

Perkembangan ekonomi digital juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan inovasi. Teknologi digital mampu mempercepat proses bisnis, mengurangi biaya transaksi, serta meningkatkan daya saing suatu negara di tingkat global. Dengan adanya digitalisasi, berbagai sektor usaha dapat berkembang lebih cepat dan adaptif terhadap perubahan, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih dinamis. Ekonomi digital juga didukung oleh beberapa komponen utama, seperti infrastruktur digital, e-business, dan e-commerce yang saling terintegrasi dalam menciptakan ekosistem ekonomi berbasis teknologi. Integrasi ini memungkinkan terjadinya efisiensi dalam proses produksi dan distribusi, sekaligus membuka peluang munculnya berbagai model bisnis baru yang inovatif dan kreatif. Mesenbourg (2001) mengemukakan bahwa ekonomi digital terdiri dari tiga komponen utama, yaitu infrastruktur digital, e-business, dan e-commerce, yang secara bersama-sama mendorong aktivitas ekonomi berbasis teknologi. Sementara itu, Tapscott (2014) menegaskan bahwa transformasi digital telah melahirkan model bisnis baru yang mampu meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan distribusi, serta membuka peluang inovasi yang lebih luas dalam perekonomian global.

Dalam konteks Indonesia, perkembangan ekonomi digital menunjukkan dampak yang signifikan, terutama terhadap sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian Suryani (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan penjualan, memperluas pasar, serta meningkatkan produktivitas usaha. Hal ini diperkuat oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (2019) yang menyatakan bahwa ekonomi digital berkontribusi terhadap peningkatan transaksi e-commerce, pertumbuhan UMKM, serta penciptaan lapangan kerja baru.

Selain memberikan peluang, ekonomi digital juga mendorong terciptanya inovasi dalam model bisnis. Pelaku UMKM dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan produk dan layanan agar mampu bersaing di pasar digital yang semakin kompetitif. Inovasi tersebut dapat berupa pemanfaatan media sosial, marketplace, maupun teknologi pembayaran digital yang semakin memudahkan transaksi antara penjual

dan konsumen.

Namun demikian, di balik berbagai manfaat tersebut, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Tidak semua pelaku UMKM memiliki kemampuan dan akses yang memadai terhadap teknologi digital. Keterbatasan literasi digital, infrastruktur, serta sumber daya manusia menjadi hambatan dalam mengoptimalkan pemanfaatan ekonomi digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun sektor swasta, untuk meningkatkan kapasitas dan kesiapan pelaku UMKM dalam menghadapi era digital. Dengan adanya sinergi antara pelaku usaha, pemerintah, dan perkembangan teknologi, ekonomi digital diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional. Hal ini sekaligus memperkuat peran UMKM sebagai salah satu pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, penelitian Marbun dkk. (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan UMKM di Indonesia pasca pandemi. Digitalisasi membantu pelaku usaha dalam meningkatkan pemasaran, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan penjualan. Dengan demikian, ekonomi digital tidak hanya berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Sejalan dengan hal tersebut, penguatan ekonomi digital juga berperan penting dalam meningkatkan ketahanan ekonomi di tengah berbagai ketidakpastian global. Dengan adanya digitalisasi, aktivitas ekonomi dapat tetap berjalan meskipun terjadi gangguan seperti krisis atau pembatasan mobilitas, sebagaimana yang terlihat pada masa pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi digital mampu menjadi solusi adaptif dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Selain itu, ekonomi digital turut mendorong terciptanya inklusi ekonomi yang lebih luas. Akses terhadap teknologi memungkinkan masyarakat, termasuk pelaku usaha kecil di daerah, untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi secara lebih aktif. Mereka dapat memasarkan produk ke pasar yang lebih luas tanpa harus memiliki toko fisik, sehingga membuka peluang peningkatan pendapatan dan kesejahteraan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekonomi digital memiliki peran yang sangat penting sebagai penggerak pertumbuhan baru di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan ekonomi digital serta kontribusinya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik yang dikaji, yaitu ekonomi digital sebagai motor pertumbuhan baru di Indonesia. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, peran, serta dampak ekonomi digital berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur, seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, buku, serta publikasi resmi dari lembaga terkait.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, pengumpulan, dan pengelompokan literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan, membandingkan, serta menginterpretasikan hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh kesimpulan yang sistematis dan mendalam.

Melalui metode studi literatur ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas

mengenai peran ekonomi digital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, serta menjadi dasar dalam memahami perkembangan dan tantangan ekonomi digital di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti berhasil mengidentifikasi beberapa jurnal relevan yang membahas Ekonomi Digital sebagai Penggerak Pertumbuhan ekonomi Hasil kajian tersebut dirangkum pada Tabel 1 berikut;

Tabel 1. Ringkasan Studi Ekonomi Digital sebagai Penggerak Pertumbuhan Baru di Indonesia

Penulis, Tahun	Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
Ahmad Zafrullah Tayibnapi, Lucia Endang Wuryaningsih, dan Radita Gora (2018)	Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, Vol. 18 No. 2.	Digitalisasi mendorong peningkatan transaksi e-commerce, memperluas pasar bagi pelaku usaha, serta meningkatkan efisiensi distribusi barang dan jasa. Selain itu, ekonomi digital juga membuka peluang lapangan kerja baru serta mendorong inovasi bisnis.
Rhenald Kasali (2019)	Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia.	Perkembangan teknologi informasi memungkinkan perusahaan melakukan inovasi dalam pemasaran, produksi, dan distribusi. Digitalisasi juga membantu pelaku usaha kecil menengah memperluas jangkauan pasar hingga tingkat nasional dan internasional.
Mhd Rafki Lubis, Roikhan Mochamad Aziz, dan M. Yarham (2024)	Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics, Vol. 7 No. 1	Penelitian ini menjelaskan bahwa percepatan ekonomi digital melalui fintech dan e-commerce dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama pada masa pandemi. Digitalisasi membantu menjaga aktivitas ekonomi tetap berjalan meskipun mobilitas masyarakat terbatas
Abdillah, F. (2024).	Benefit: Journal of Business, Economics, and Finance, 2(1), 27-35.	Ekonomi digital menjadi mesin penggerak pertumbuhan ekonomi dalam bentuk aktivitas ekonomi yang dilakukan sehari-hari dalam menjalani jual beli dengan melakukan transaksi
Yuli Setiawan (2022)	Jurnal Manajemen, Vol. 7 No. 2	Penelitian ini menjelaskan bahwa digitalisasi UMKM melalui e-commerce dapat meningkatkan pendapatan nasional. Teknologi digital memberi peluang bagi pelaku usaha untuk berinovasi, meningkatkan efisiensi bisnis, dan memperluas pasar sehingga berkontribusi pada perekonomian nasional.
Sitiroma Harahap (2024)	Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 6 No. 1.	Digitalisasi mampu meningkatkan pendapatan dan efisiensi operasional usaha
Purba, D. S., Permatasari, P. D., Tanjung, N., Rahayu, P., Fitriani,	Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan	Digitalisasi menawarkan berbagai manfaat, seperti kemudahan akses informasi, pengurangan biaya operasional, dan

R., & Wulanda ri, S. (2025).	Perbankan Syariah, 2025, 10.1.	peningkatan efisiensi dalam proses bisnis. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal kebijakan pemerintah yang perlu dirumuskan untuk mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi digital yang berkelanjutan.
Pramandar i, P. Y., & Prastyade wi, M. I. (2024).	JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen, 2024, 14.2: 169-176	kebijakan untuk mengoptimalkan peran ekonomi digital sebagai pilar pertumbuhan ekonomi nasional adalah pemerintah perlu mempercepat pembangunan infrastruktur digital, terutama di daerah 3T, melalui optimalisasi Dana USO (Universal Service Obligation), public- private partnership, dan insentif investasi infrastruktur digital
Napitupulu , C., Nasution, I. W. F., Girsang, W., & Harahap, L. M. (2025).	Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner, 2025, 1.04: 339-346.	Ekonomi digital memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, terlihat bahwa ekonomi digital memiliki peran yang semakin strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi peningkatan efisiensi, perluasan pasar, maupun penciptaan peluang ekonomi baru. Penelitian oleh Ahmad Zafrullah Tayibnapi, Lucia Endang Wuryaningsih, dan Radita Gora (2018) menunjukkan bahwa digitalisasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan transaksi e-commerce. Selain itu, digitalisasi juga memperluas akses pasar bagi pelaku usaha serta meningkatkan efisiensi dalam distribusi barang dan jasa. Temuan ini mengindikasikan bahwa ekonomi digital tidak hanya mempercepat aktivitas ekonomi, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong inovasi dalam dunia bisnis.

Selaras dengan hal tersebut, Rhenald Kasali (2019) menegaskan bahwa perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang bagi perusahaan untuk melakukan inovasi dalam berbagai aspek, mulai dari pemasaran, produksi, hingga distribusi. digitalisasi juga memberikan dampak yang signifikan bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). Melalui pemanfaatan platform digital, UMKM memiliki kesempatan untuk memperluas jangkauan pasar yang sebelumnya terbatas secara geografis, sehingga mampu menembus pasar nasional bahkan internasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu operasional, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan global yang semakin ketat.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mhd Rafki Lubis, Roikhan Mochamad Aziz, dan M. Yarham (2024) menyoroti pentingnya ekonomi digital dalam situasi krisis, khususnya pada masa pandemi. Melalui pemanfaatan fintech dan e-commerce, aktivitas ekonomi tetap dapat berjalan meskipun mobilitas masyarakat terbatas. Temuan ini menegaskan bahwa ekonomi digital memiliki sifat adaptif dan mampu menjadi solusi dalam menjaga stabilitas ekonomi pada kondisi yang tidak menentu. Penelitian Abdillah (2024) juga memperkuat pandangan bahwa ekonomi digital telah menjadi mesin penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Aktivitas ekonomi digital yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam transaksi jual beli, menunjukkan bahwa digitalisasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem ekonomi modern.

Dari perspektif usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Yuli Setiawan (2022) menemukan bahwa digitalisasi melalui e-commerce mampu meningkatkan pendapatan nasional. Teknologi digital memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk berinovasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas pasar. Dalam kondisi keterbatasan mobilitas masyarakat, pemanfaatan teknologi digital seperti fintech dan e-commerce memungkinkan aktivitas ekonomi tetap berlangsung secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi digital memiliki karakter yang adaptif dan fleksibel, sehingga mampu menjadi solusi alternatif dalam menjaga keberlangsungan dan stabilitas ekonomi di tengah ketidakpastian. Hal ini diperkuat oleh penelitian Sitiroma Harahap (2024) yang menyatakan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan pendapatan serta efisiensi operasional usaha, sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja bisnis secara keseluruhan. Integrasi teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari, terutama dalam transaksi jual beli, mencerminkan bahwa digitalisasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem ekonomi modern. Kondisi ini menunjukkan bahwa ekonomi digital tidak hanya berperan sebagai pendukung, tetapi telah menjadi fondasi penting dalam mendorong dinamika dan perkembangan ekonomi secara berkelanjutan.

Meskipun memiliki berbagai manfaat, pengembangan ekonomi digital juga menghadapi sejumlah tantangan. Purba dkk. (2025) mengungkapkan bahwa meskipun digitalisasi mampu memberikan kemudahan akses informasi dan efisiensi biaya, diperlukan kebijakan pemerintah yang tepat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital yang berkelanjutan. Tanpa dukungan regulasi yang memadai, potensi ekonomi digital tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini sejalan dengan temuan Pramandari dan Prastyadewi (2024) yang menekankan pentingnya peran pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur digital, terutama di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Upaya seperti optimalisasi Dana USO, kerja sama antara pemerintah dan swasta, serta pemberian insentif investasi menjadi langkah strategis dalam memperkuat ekosistem ekonomi digital di Indonesia.

Secara keseluruhan, penelitian Napitupulu dkk. (2025) menyimpulkan bahwa ekonomi digital memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Integrasi teknologi digital dalam berbagai aktivitas ekonomi mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta menciptakan peluang ekonomi yang lebih luas dan inklusif. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa ekonomi digital berfungsi sebagai katalis utama dalam transformasi ekonomi modern. Namun, untuk mengoptimalkan perannya, diperlukan sinergi antara pelaku usaha, masyarakat, dan pemerintah, terutama dalam hal penguatan infrastruktur, regulasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Optimalisasi peran ekonomi digital juga menuntut adanya kesiapan dari seluruh elemen yang terlibat dalam ekosistem ekonomi. Pelaku usaha dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, termasuk dalam pemanfaatan platform digital, analisis data, serta inovasi produk dan layanan. Di sisi lain, masyarakat sebagai pengguna juga perlu didorong untuk meningkatkan literasi digital agar mampu memanfaatkan teknologi secara produktif dan bijak dalam aktivitas ekonomi. Peran pemerintah menjadi sangat krusial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan ekonomi digital. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyusunan kebijakan yang adaptif, penguatan regulasi yang mendukung inovasi, serta pembangunan infrastruktur digital yang merata. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi juga menjadi langkah strategis dalam menghadapi tuntutan era digital.

Dengan adanya sinergi yang kuat antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat, ekonomi digital diharapkan mampu berkembang secara optimal dan berkelanjutan. Pada akhirnya, hal ini tidak hanya akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga menciptakan pemerataan kesejahteraan serta

memperkuat daya saing Indonesia di tingkat global.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa ekonomi digital memiliki peran yang sangat strategis sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi baru di Indonesia. Digitalisasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi dalam berbagai aktivitas ekonomi, memperluas jangkauan pasar, serta mendorong terciptanya inovasi dalam model bisnis. Pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce dan fintech juga berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing pelaku usaha, khususnya UMKM. Ekonomi digital memiliki kemampuan adaptif dalam menghadapi berbagai kondisi, termasuk situasi krisis seperti pandemi, di mana aktivitas ekonomi tetap dapat berjalan meskipun terdapat keterbatasan mobilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi digital tidak hanya berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dalam menjaga stabilitas dan ketahanan ekonomi nasional.

Namun demikian, optimalisasi ekonomi digital masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur digital, rendahnya literasi teknologi, serta belum meratanya akses digital di seluruh wilayah, terutama di daerah 3T. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif pemerintah melalui kebijakan yang mendukung, pembangunan infrastruktur digital yang merata, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, ekonomi digital dapat menjadi pilar utama dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, apabila didukung oleh sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam membangun ekosistem digital yang kuat dan adaptif terhadap perkembangan zaman..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2024). Dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Benefit: Journal of Business, Economics, and Finance*, 2(1), 27-35.
- Bukht, R., & Heeks, R. (2017). *Defining, Conceptualising and Measuring the Digital Economy*. Development Informatics Working Paper No. 68.
- Dahlman, C., Mealy, S., & Wermelinger, M. (2016). *Harnessing the Digital Economy for Developing Countries*. OECD Publishing.
- Setiawan, Y. (2022). Digitalisasi UMKM melalui E-Commerce sebagai Peningkatan Pendapatan Nasional. *Jurnal Manajemen*. Vol 6 No 1
- Kementerian Kominfo. (2019). *Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia*.
- Khairi, M., Rianto, B., Jalil, M., Juita, H., & Sudeska, E. (2025). Pengaruh teknologi dalam transformasi ekonomi dan bisnis di era digital. *Jurnal Perangkat Lunak*, 7(1), 71-78.
- Lubis, M. R., Aziz, R. M., & Yarham, M. (2024). The Digital Economy Acceleration to Increase Economic Growth in the Pandemic Era. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*. Vol. 7 No 1
- Marbun, E. P., Marpaung, L. D. N., Panjaitan, R., & Sagala, T. (2024). The Influence of Digitalization on the Development of UMKM in Indonesia Post. Covid-19. *International Journal of Economic Research Collaboration*.
- Mesenbourg, T. (2001). *Measuring the Digital Economy*. U.S. Bureau of the Census.

- Pramandari, Putu Yusi; Prastyadewi, Made Ika. *Ekonomi Digital Sebagai Pilar Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen, 2024, 14.2: 169-176
- Purba, Devia Syahfitri, et al. Analisis perkembangan ekonomi digital dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Masharif Al- Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2025, 10.1.
- Setiawan, Y. (2022). Digitalisasi UMKM melalui E-Commerce sebagai Peningkatan Pendapatan Nasional. *Jurnal Manajemen*. Vol 7 No 2
- Suryani, N. (2024). *How the Digital Economy is Impacting the Indonesian MSMEs: Case of Tangsel and Lombok City*. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*.
- Tapscott, D. (2014). *The Digital Economy: Promise and Peril in the Age of Networked Intelligence*
- Tayibnapi, A. Z., Wuryaningsih, L. E., & Gora, R. (2018). The Development of Digital Economy in Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 18(2).
- Kasali, R. (2019). Transformasi Digital dan Dampaknya terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*.